



Kajian Literatur Review Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tahun 2014 Dengan 2017 Di Sekolah Dasar

Dewi Sofia Nabilla

sofia.nabilla22@gmail.com

STKIP PGRI Sumenep

Novelia Ariyanti

noveliaariyanti1975@gmail.com

STKIP PGRI Sumenep

Iqroatus Shafiroh

iqroatuss@gmail.com

STKIP PGRI Sumenep

Korespondensi penulis: sofia.nabilla22@gmail.com

Abstrak. *This research analyzes changes in content, learning approaches, and effectiveness of implementation in the field. Data was collected through a literature review which included previous studies, journal articles, and related research reports. The results of the study show that the 2017 edition of the book underwent significant revisions in terms of improving material, adding illustrations, and integrating character values. These changes aim to increase student engagement and the relevance of the material to everyday life. Apart from that, the 2017 edition places more emphasis on scientific approaches and 21st century skills. However, challenges in implementation in elementary schools are still found, especially regarding teacher readiness and supporting facilities. This study concluded that although there were improvements in quality in the 2017 edition, successful implementation was highly dependent on teacher training and adequate infrastructure support.*

Keywords: *Books, Thematic, Curriculum*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis perubahan konten, pendekatan pembelajaran, dan efektivitas implementasi di lapangan. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur yang meliputi studi sebelumnya, artikel jurnal, dan laporan penelitian terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa buku edisi 2017 mengalami revisi signifikan dalam hal penyempurnaan materi, penambahan ilustrasi, dan integrasi nilai karakter. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, edisi 2017 lebih menekankan pendekatan saintifik dan keterampilan abad 21. Namun, tantangan dalam penerapan di sekolah dasar masih ditemukan, terutama terkait kesiapan guru dan fasilitas pendukung. Kajian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada peningkatan kualitas pada edisi 2017, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pelatihan guru dan dukungan infrastruktur yang memadai.

Kata Kunci: Buku, Tematik, Kurikulum

PENDAHULUAN

Sejak 1945, kurikulum Indonesia telah diperbarui dan disempurnakan berulang kali. Peningkatan dilakukan berdasarkan perkembangan yang ada, baik dalam hal teknologi yang semakin canggih, pengembangan siswa dan permintaan standar. Perubahan yang terjadi pada kurikulum membawa kebaikan dalam setiap perbaikannya, hingga terjadi perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Mulyasa (2013:9) mengungkapkan bahwa Kurikulum Berbasis Karakter dan Kompetensi 2013 harus melibatkan seluruh komponen, termasuk komponen sistem. Komponen tersebut meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, manajemen sekolah, penyiapan guru dan seluruh warga sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana. Prasarana merupakan

salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dan tetap menjadi sumber belajar yang penting saat ini adalah buku.

Pemerintah Indonesia telah beberapa kali melakukan modifikasi kurikulum pendidikan dengan tujuan menyempurnakan dan menggantikan kurikulum sebelumnya. Misalnya, pada tahun 2006 digunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk menyempurnakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang baru dilaksanakan selama dua tahun. Atas dasar analisis para ahli yang terkandung dalam bahan uji publik 2013, telah dinyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki beberapa masalah. Salah satu masalahnya adalah kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari KTSP.

Sebagai sumber pengajaran yang digunakan langsung, bahan ajar merupakan bahan ajar utama yang menjadi rujukan wajib dalam pembelajaran. Contohnya adalah buku teks pendidikan Kurikulum 2013. Salah satu inovasi yang muncul dari penerapan Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan tema-tema untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran dan materi sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Bagi guru sekolah dasar, model pembelajaran tematik integratif masih merupakan sesuatu yang baru. Pembelajaran tematik sebenarnya terdapat dalam KTSP yang berlaku pada kelas I, II dan III. Suyanto (2013) menyatakan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Perangkat pembelajaran yang penting dalam rangka menyukseskan pembelajaran tematik integratif pada Kurikulum 2013 salah satunya yaitu buku teks Curningsworth (Roseni, 2014: 417) yang menyatakan bahwa: "Textbooks are an effective resource for self directed learning effective resource for presenting materials by the teachers, a source of ideas and activities, a references source for student, a syllabus that reflect pre-determined learning objectives, and support for less experienced teachers who have yet to gain in confidence". Buku teks merupakan sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar mandiri terarah, sumber efektif bagi guru dalam menyajikan isi, sumber ide dan kegiatan, sumber referensi bagi siswa, kurikulum yang mencerminkan tujuan pembelajaran dan membantu guru yang kurang berpengalaman. Kehadiran buku pelajaran merupakan salah satu ciri kurikulum 2013 yang hadir dalam bentuk buku pelajaran untuk guru dan siswa. Buku teks berisi urutan pembelajaran yang ditetapkan dalam kegiatan yang harus dilakukan siswa dengan guru untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Buku teks ini juga menjelaskan upaya minimum yang harus dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berdasarkan kurikulum 2013 dengan berbagai kegiatan yang disediakan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan buku ajar Kurikulum 2013 untuk kelas II dan V Sekolah Dasar. Dari hasil pelatihan penerapan Kurikulum 2013 bagi pendidik sekolah dasar dan pelatihan guru nasional pelaksana Kurikulum 2013, diperoleh informasi bahwa pemerintah masih memberikan peluang untuk melakukan analisis buku. Hal ini dilakukan untuk memberikan perbaikan pada buku guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan pemerintah yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dalam kata pengantar buku teks bahwa pemerintah mengharapkan saran, kritik, koreksi dan perbaikan dari para pembaca untuk edisi berikutnya. Pemerintah berharap dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan global di bidang pendidikan

untuk mempersiapkan generasi menyambut seratus tahun kemerdekaan Indonesia pada tahun 2045.

Di sebuah SD di Jakarta, para guru mengamati perbedaan signifikan antara buku tematik terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 dan 2017. Edisi 2014, meski inovatif dengan pengintegrasian mata pelajaran, ternyata kurang menarik bagi siswa. Ilustrasi yang minim dan pendekatan pengajaran yang kurang interaktif menyebabkan siswa cepat bosan. Sebaliknya, edisi 2017 hadir dengan pembaruan signifikan. Buku tersebut dilengkapi dengan lebih banyak ilustrasi berwarna, kegiatan interaktif, dan pendekatan pembelajaran yang lebih saintifik. Guru melihat peningkatan minat belajar dan partisipasi siswa. Misalnya, pada tema “Lingkungan Bersih dan Sehat”, siswa diajak melakukan eksperimen sederhana dan diskusi kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Perubahan ini menunjukkan bahwa penyempurnaan materi dan metode pengajaran dalam buku tematik edisi 2017 mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Oleh sebab itu, maka diperlukan pembaruan buku pelajaran yang digunakan dalam kurikulum dengan versi terbaru dengan menawarkan lebih banyak ilustrasi berwarna, kegiatan interaktif, dan pendekatan pelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, pelatihan dan dukungan terhadap guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan saintifik juga penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Dari masalah di atas dapat di ketahui kelebihan buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi 2014 dengan 2017 yaitu menekankan pada pembelajaran yang berbasis penemuan dan pengalaman, menyediakan panduan yang tetap dan terorganisir untuk guru dan siswa, menampilkan beberapa jenis konten, dan yang terakhir menyertakan standar kompetensi yang jelas dan spesifik.

Sedangkan kekurangan dari buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi 2014 dengan 2017 adalah ukuran buku yang besar dan berat dapat menjadi tantangan bagi siswa dan guru, kurikulum yang sangat terstruktur dapat membuat siswa merasa terbatas dan kurang termotivasi, kurikulum yang sangat terstruktur dapat membuat guru merasa terbatas dalam kemampuan mereka untuk mengajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa mereka.

KAJIAN TEORI

Suyanto (2013: 180) menyatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Kenyataannya masih banyak guru yang belum mengimplementasikan hal tersebut.

Menurut Setiawan (2007: 1.7) bahan ajar dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak.

Buku pelajaran masih menjadi sumber belajar yang sangat penting bagi para peserta didik, terutama bagi sekolah-sekolah yang berada di luar kota, di pedesaan, dan di daerah-daerah terpencil, Mulyasa (2013:50)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Menurut Taylor dan Procter, tinjauan pustaka adalah sebuah kegiatan untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya terkait topik

yang akan diteliti. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Artikel dengan literatur review ini memiliki persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variabel dalam penelitian ini. Pencarian literatur menggunakan database Google Scholar melalui HPOP (Harzing's Publish Or Perrish), kini dapat digunakan oleh mahasiswa, peneliti, akademisi, untuk mencari sumber referensi dalam karya ilmiah anda. Data yang diperoleh dalam artikel ini menggunakan 2 referensi buku, buku 1 edisi 2014 dengan judul Air, Bumi, dan Matahari sedangkan Buku ke 2 edisi 2017 dengan judul Merawat Hewan dan Tumbuhan. Secara umum terdapat 5 tahapan dalam melakukan penyusunan suatu literatur review, diantaranya yaitu:

1. Mencari literatur yang relevan
2. Melakukan evaluasi sumber literatur review
3. Melakukan identifikasi tema dan masalah antara teori dan kondisi di lapangan (jika ada)
4. Membuat struktur secara garis besar
5. Menyusun ulasan literatur review

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 adalah materi ajar yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, yang diperbarui pada tahun 2014. Buku ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu untuk setiap tingkat kelas, dengan tujuan membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual bagi siswa. Berikut ini adalah penilaian mengenai buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi 2014.

1. Dari Segi Cover

a. Desain Visual

Sampul buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 umumnya memiliki desain yang menarik dengan penggunaan warna-warna cerah dan ilustrasi yang relevan dengan tema buku. Desain visual yang menarik ini penting untuk menarik minat siswa SD dan memotivasi mereka untuk belajar.

b. Komposisi Elemen

Komposisi elemen pada sampul buku ini biasanya terstruktur dengan baik. Judul buku ditempatkan di bagian atas dengan ukuran font yang cukup besar sehingga mudah dibaca. Di bawah judul, terdapat subjudul yang memberikan informasi tambahan mengenai tema atau topik yang dibahas dalam buku tersebut.

c. Ilustrasi dan Gambar

Ilustrasi pada sampul buku sering kali menggambarkan aktivitas atau adegan yang relevan dengan tema yang diangkat. Penggunaan gambar yang sesuai dapat membantu siswa mengaitkan isi buku dengan dunia nyata dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

d. Logo dan Identitas Visual

Sampul buku ini juga menampilkan logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia serta identitas visual Kurikulum 2013. Kehadiran logo ini memberikan legitimasi dan memastikan bahwa buku tersebut merupakan materi resmi yang diakui oleh pemerintah.

e. Informasi Penerbit

Informasi mengenai penerbit dan tahun penerbitan juga dicantumkan di sampul belakang atau bagian bawah sampul depan. Ini memudahkan pengguna untuk mengidentifikasi edisi buku yang mereka gunakan.

f. Bahan dan Kualitas Cetakan

Bahan sampul yang digunakan biasanya cukup tebal dan tahan lama, melindungi isi buku dari kerusakan. Kualitas cetakan yang baik dengan resolusi tinggi memastikan bahwa teks dan gambar terlihat jelas dan tajam.

2. Dari Segi Gambar

a. Relevansi dan Kesesuaian

Gambar dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 dirancang untuk mendukung dan menjelaskan isi teks. Gambar-gambar ini sangat relevan dengan tema dan topik yang dibahas, membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan.

b. Kualitas Visual

Kualitas gambar dalam buku ini umumnya tinggi, dengan resolusi yang baik sehingga gambar terlihat jelas dan detail. Ini penting untuk memastikan bahwa gambar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Kualitas visual yang baik juga mencakup penggunaan warna yang cerah dan kontras yang cukup sehingga menarik perhatian siswa.

c. Variasi Jenis Gambar

Buku ini menggunakan berbagai jenis gambar, termasuk foto, ilustrasi, diagram, dan peta. Variasi ini membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang berbeda-beda dan dapat menarik minat siswa dengan berbagai gaya belajar. Misalnya, diagram dapat membantu menjelaskan konsep-konsep ilmiah, sementara peta membantu dalam pelajaran geografi.

d. Fungsi Edukatif

Gambar dalam buku ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang signifikan. Banyak gambar yang digunakan untuk memperjelas instruksi atau langkah-langkah dalam sebuah kegiatan, seperti eksperimen sederhana atau proyek seni. Gambar ini membantu siswa untuk mengikuti instruksi dengan lebih mudah dan mengurangi kebingungan.

e. Representasi Budaya dan Keberagaman

Gambar dalam buku ini sering kali mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Ini penting untuk membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya di negara mereka. Representasi yang inklusif ini juga membantu siswa dari berbagai latar belakang merasa terwakili dan diterima.

f. Engagement dan Motivasi

Gambar yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Visual yang menarik dapat membuat pelajaran lebih menyenangkan dan membantu mempertahankan perhatian siswa. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan dasar, di mana motivasi belajar adalah kunci keberhasilan.

3. Dari Segi Isi

a. Kesesuaian dengan Kurikulum

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 dirancang untuk memenuhi standar kurikulum nasional. Isi buku mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap tema dan subtema dalam buku ini dirancang untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

b. Pendekatan Tematik Terpadu

Pendekatan tematik terpadu yang digunakan dalam buku ini memungkinkan integrasi berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Seni Budaya dalam satu tema. Hal ini membantu siswa untuk melihat keterkaitan antar mata pelajaran dan memahami konsep secara holistik.

c. Kontekstualisasi Materi

Materi dalam buku ini seringkali dikontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Misalnya, topik mengenai lingkungan hidup disajikan dengan contoh-contoh nyata dari lingkungan sekitar siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah menghubungkan pelajaran dengan pengalaman pribadi.

d. Keberagaman Aktivitas

Buku ini menyajikan berbagai macam aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif, baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas tersebut mencakup diskusi, proyek, eksperimen, permainan edukatif, dan tugas-tugas kreatif. Aktivitas yang bervariasi ini membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dan menjaga minat mereka terhadap materi pelajaran.

e. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Isi buku ini dirancang untuk mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Pertanyaan-pertanyaan reflektif dan tugas-tugas yang menantang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah pada siswa. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

f. Penguatan Nilai-nilai Karakter

Buku ini juga memuat unsur-unsur pendidikan karakter, sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis tetapi juga pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi diintegrasikan dalam materi pembelajaran.

g. Evaluasi dan Penilaian

Buku ini juga menyediakan berbagai bentuk evaluasi dan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Bentuk evaluasi ini mencakup soal-soal latihan, tugas proyek, dan lembar kerja yang bervariasi, yang membantu guru dalam menilai kemajuan belajar siswa secara komprehensif.

4. Dari Segi Bahasa

a. Kejelasan dan Kesederhanaan

Bahasa yang digunakan dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 umumnya sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Penggunaan kalimat-kalimat pendek dan struktur yang tidak kompleks membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah.

b. Bahasa yang Sesuai Usia

Buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa SD. Pemilihan kata-kata yang tepat dan familiar bagi siswa di usia tersebut memastikan bahwa siswa tidak merasa kesulitan dalam membaca dan memahami isi buku.

c. Keterbacaan

Keterbacaan teks dalam buku ini sangat diperhatikan, dengan ukuran font yang cukup besar dan spasi yang cukup antara baris. Hal ini membantu siswa dalam membaca teks dengan nyaman dan tidak cepat lelah, yang penting untuk menjaga minat dan konsentrasi mereka.

d. Penggunaan Istilah Teknis

Meskipun buku ini mencakup berbagai mata pelajaran, penggunaan istilah teknis atau akademis selalu disertai dengan penjelasan yang sederhana. Ini membantu siswa memahami konsep-konsep baru tanpa merasa terbebani oleh terminologi yang kompleks.

e. Konsistensi Bahasa

Konsistensi dalam penggunaan bahasa juga dijaga dengan baik. Misalnya, istilah yang sama digunakan secara konsisten untuk merujuk pada konsep atau objek yang sama, yang membantu menghindari kebingungan.

f. Penggunaan Bahasa yang Menarik

Bahasa dalam buku ini tidak hanya informatif tetapi juga dirancang untuk menarik minat siswa. Gaya penulisan yang interaktif dan komunikatif, sering kali melibatkan pertanyaan langsung kepada pembaca atau ajakan untuk melakukan aktivitas, membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

g. Penguatan Nilai-nilai Melalui Bahasa

Selain menyampaikan materi akademis, bahasa yang digunakan dalam buku ini juga sering kali mengandung pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter. Cara penyampaian nilai-nilai ini tidak menggurui, tetapi melalui narasi dan dialog yang alami, yang dapat diterima oleh siswa.

h. Penyajian dalam Dua Bahasa

Dalam beberapa edisi, terdapat penggunaan dua bahasa (Indonesia dan bahasa daerah/Inggris) untuk memperkenalkan siswa pada bahasa lain. Pendekatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan linguistik siswa tanpa membingungkan mereka, karena bahasa utama tetap bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah penilain mengenai buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi 2017.

1. Dari Segi Cover

a. Desain Visual

Sampul buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2017 dirancang dengan desain visual yang lebih modern dan menarik dibandingkan edisi sebelumnya. Penggunaan warna yang cerah dan kombinasi yang harmonis menjadikan buku ini lebih menarik secara estetika, yang penting untuk menarik perhatian siswa.

b. Komposisi Elemen

Komposisi elemen pada sampul buku ini terstruktur dengan baik. Judul buku ditempatkan di bagian atas dengan ukuran font yang besar dan jelas, sehingga mudah dibaca. Subjudul, jika ada, ditempatkan di bawah judul utama dengan ukuran font yang sedikit lebih kecil namun tetap jelas terlihat.

c. Ilustrasi dan Gambar

Ilustrasi pada sampul buku sering kali menggambarkan aktivitas atau tema yang relevan dengan isi buku. Gambar-gambar ini biasanya menampilkan situasi atau objek yang familiar bagi siswa, seperti anak-anak yang sedang belajar atau bermain, yang dapat membantu siswa mengidentifikasi dan mengaitkan isi buku dengan pengalaman mereka sehari-hari.

d. Logo dan Identitas Visual

Sampul buku ini menampilkan logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta logo Kurikulum 2013. Logo-logo ini memberikan kepastian bahwa buku tersebut adalah bahan ajar resmi yang diakui oleh pemerintah. Identitas visual yang konsisten juga membantu dalam membangun citra buku yang dapat dipercaya.

e. Informasi Penerbit

Informasi mengenai penerbit, tahun penerbitan, dan edisi buku biasanya dicantumkan di bagian bawah sampul depan atau di sampul belakang. Informasi ini penting untuk memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi edisi buku yang mereka gunakan dan memastikan bahwa mereka menggunakan materi yang paling up-to-date.

f. Bahan dan Kualitas Cetakan

Bahan sampul yang digunakan biasanya cukup tebal dan tahan lama, dengan lapisan pelindung yang dapat mencegah kerusakan akibat air atau sobekan. Kualitas cetakan yang tinggi memastikan bahwa teks dan gambar pada sampul terlihat jelas dan tajam, yang menambah nilai estetika dan fungsionalitas sampul buku.

g. Daya Tarik untuk Siswa

Sampul yang menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk membuka dan mempelajari isi buku. Dengan desain yang ceria dan penuh warna, serta ilustrasi yang menggambarkan keceriaan dan aktivitas yang positif, buku ini dapat menjadi lebih menarik bagi siswa sekolah dasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Dari Segi Gambar

a. Relevansi dan Kesesuaian

Gambar dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2017 dirancang untuk mendukung dan memperjelas materi yang disampaikan. Gambar-gambar ini sangat relevan dengan tema dan topik yang dibahas, membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Misalnya, pada tema "Lingkungan Sahabat Kita", gambar yang ditampilkan biasanya menggambarkan pemandangan alam atau aktivitas yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.

b. Kualitas Visual

Kualitas gambar dalam buku ini umumnya tinggi, dengan resolusi yang baik sehingga gambar terlihat jelas dan detail. Gambar-gambar tersebut dicetak dengan baik sehingga tidak tampak buram atau kabur. Kualitas visual yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa gambar dapat dimengerti dan berfungsi sebagai alat bantu belajar yang efektif.

c. Variasi Jenis Gambar

Buku ini menggunakan berbagai jenis gambar, termasuk ilustrasi, foto, diagram, dan peta. Variasi ini penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran dan menarik minat siswa dengan cara yang berbeda. Ilustrasi mungkin digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak, sementara foto dapat menunjukkan contoh nyata dari materi yang dipelajari.

d. Fungsi Edukatif

Gambar dalam buku ini tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif yang signifikan. Misalnya, diagram dapat membantu siswa memahami proses ilmiah atau alur cerita dalam teks. Gambar-gambar ini sering kali disertai dengan keterangan atau label yang memberikan informasi tambahan, sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dari gambar tersebut.

e. Representasi Budaya dan Keberagaman

Gambar dalam buku ini mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Hal ini penting untuk membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya di negara mereka. Representasi yang inklusif ini juga membantu siswa dari berbagai latar belakang merasa terwakili dan dihargai.

f. Engagement dan Motivasi

Gambar yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Visual yang menarik dapat membuat pelajaran lebih menyenangkan dan membantu mempertahankan perhatian siswa. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan dasar, di mana motivasi belajar adalah kunci keberhasilan.

3. Dari Segi Isi

a. Kesesuaian dengan Kurikulum

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2017 disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Isi buku ini mencakup semua mata pelajaran yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu, sesuai dengan pendekatan tematik terpadu yang diterapkan dalam Kurikulum 2013.

b. Pendekatan Tematik Terpadu

Buku ini menggunakan pendekatan tematik terpadu yang menggabungkan berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP dalam satu tema besar.

Pendekatan ini membantu siswa melihat keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu dan memahami konsep secara holistik.

c. Kontekstualisasi Materi

Materi dalam buku ini dikontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, membuatnya lebih relevan dan bermakna. Misalnya, tema "Lingkungan Sahabat Kita" mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan contoh-contoh nyata yang bisa ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.

d. Keberagaman Aktivitas

Buku ini menyediakan berbagai jenis aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, proyek, eksperimen, permainan edukatif, dan tugas kreatif. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan memenuhi berbagai gaya belajar yang berbeda.

e. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Isi buku ini dirancang untuk mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Buku ini mencakup berbagai pertanyaan reflektif dan tugas yang menantang untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah.

f. Penguatan Nilai-Nilai Karakter

Selain fokus pada pengetahuan akademis, buku ini juga mengintegrasikan pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi diintegrasikan dalam materi pembelajaran, mendukung tujuan Kurikulum 2013 yang mencakup pembentukan karakter siswa.

g. Evaluasi dan Penilaian

Buku ini menyediakan berbagai bentuk evaluasi dan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa. Terdapat soal-soal latihan, tugas proyek, dan lembar kerja yang bervariasi untuk membantu guru menilai kemajuan belajar siswa secara komprehensif.

4. Dari Segi Bahasa

a. Kesederhanaan dan Kejelasan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2017 sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SD. Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung pendek dan struktur bahasa tidak kompleks, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan bahasa yang jelas dan lugas membantu siswa dalam menyerap informasi dengan lebih baik.

b. Kesesuaian dengan Usia Siswa

Pilihan kata dan istilah yang digunakan dalam buku ini disesuaikan dengan kemampuan pemahaman siswa sekolah dasar. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan linguistik anak-anak, sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran.

c. Penjelasan Istilah Teknis

Untuk istilah-istilah teknis atau konsep-konsep baru yang mungkin belum familiar bagi siswa, buku ini memberikan penjelasan yang memadai. Penjelasan istilah teknis biasanya disertai dengan contoh atau ilustrasi, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep tersebut dengan lebih mudah.

d. Konsistensi dan Keakuratan

Buku ini menjaga konsistensi dalam penggunaan istilah dan gaya bahasa di seluruh isinya. Keakuratan bahasa juga dijaga dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau interpretasi yang salah bagi siswa. Konsistensi ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan informasi yang benar dan dapat diandalkan.

e. Penggunaan Bahasa yang Menarik

Bahasa yang digunakan dalam buku ini juga dibuat menarik dan interaktif untuk menjaga minat siswa. Penggunaan dialog, cerita pendek, dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

f. Bahasa yang Mendukung Pembelajaran Aktif

Buku ini menggunakan bahasa yang mendorong pembelajaran aktif dan partisipatif. Instruksi untuk aktivitas, eksperimen, dan proyek disampaikan dengan jelas dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Bahasa yang mendorong refleksi dan diskusi juga digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

g. Penggunaan Bahasa yang Membangun Karakter

Selain aspek kognitif, bahasa yang digunakan dalam buku ini juga mendukung pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran melalui penggunaan bahasa yang mendukung nilai-nilai tersebut.

KESIMPULAN

Artikel tersebut membahas tentang buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014, yang dirancang untuk memenuhi standar kurikulum nasional dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual bagi siswa. Evaluasi terhadap buku ini mencakup berbagai aspek, mulai dari desain visual, kesesuaian dengan kurikulum, hingga penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa SD. Buku ini juga diperhatikan dalam hal keterbacaan, konsistensi bahasa, dan penggunaan bahasa yang menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, bahasa dalam buku ini tidak hanya informatif tetapi juga dirancang untuk menarik minat siswa serta mengandung pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter. Dengan demikian, buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2014 menunjukkan kelebihan dalam pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman dan penemuan, namun juga memiliki kekurangan terkait ukuran buku yang besar dan kurikulum yang terstruktur

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. Washington, DC: The National Institute of Education.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Cahyono, Eko Agus, Sutomo, and Aris Harsono. 2019. "Literatur Review: Panduan Penulisan Dan Penyusunan." *Jurnal Keperawatan* 12.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.

- Drake, S. M., & Reid, J. L. (2010). Integrated Curriculum: Increasing Relevance while Maintaining Accountability. In *What Works? Research into Practice* (No. 34). Ontario: Literacy and Numeracy Secretariat.
- Fogarty, R. (1991). Ten Ways to Integrate Curriculum. *Educational Leadership*, 49(2), 61-65.
- Fujiarti, Ari, Diva Kartika Meilania, Mita Angraeni, and Rani Nur Umah. 2024. "Literatur Review : Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 4(01):83-89. doi: 10.57008/jjp.v4i01.694.
- Graves, M. F., Juel, C., & Graves, B. B. (2001). *Teaching Reading in the 21st Century*. Boston: Allyn and Bacon.
- Halliday, M. A. K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson Longman.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Houghton, J. (2009). Book Cover Design and Its Influence on Consumer Buying. *Journal of Visual Communication in Medicine*, 32(1), 4-7.
- Hymes, D. (1972). On Communicative Competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics: Selected Readings* (pp. 269-293). Harmondsworth: Penguin.
- Jacobs, H. H. (Ed.). (1989). *Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. 2017. "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2):389. doi: 10.33578/jpkip.v6i2.4520.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of Text Illustrations: A Review of Research. *Educational Communication and Technology Journal*, 30(4), 195-232.
- Moll, L. C., Amanti, C., Neff, D., & Gonzalez, N. (1992). Funds of Knowledge for Teaching: Using a Qualitative Approach to Connect Homes and Classrooms. *Theory into Practice*, 31(2), 132-141.
- Novianto, Anwar, and Ali Mustadi. 2015. "Analisis Teks Muatan Tematik Integratif." *Jurnal Kependidikan* 45(1):1-15.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Pada, Tahun, Aspek Scientific, Approach Di, Kelas Ii, and Adian Dani. 2021. "IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN." 1(3):117-24.
- Purnomo, A., & Mulyasa, E. (2013). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 95-108.
- Putri, Firsta Aditya, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti. 2020. "Studi Literatur Tentang

- Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two Di SD.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2):605–10.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Roseni, E. 2014. “Albanian Case: English Textbook Evaluation in High Schools as Part of the English Curriculum”. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6, 417-421.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Schnotz, W., & Kürschner, C. (2007). External and Internal Representations in the Acquisition and Use of Knowledge: Visualization Effects on Mental Model Construction. *Instructional Science*, 35(5), 379-395.
- Setiawan, Denny. (2007). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Suyanto, A.D. 2013. Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tomlinson, B. (Ed.). (2011). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122